

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Di era globalisasi membuat dunia menjadi begitu terbuka, termasuk dalam dunia perbankan. Masyarakat sangat membutuhkan kehadiran bank sebagai sarana penyimpanan maupun membantu dalam usaha masyarakat baik usaha kecil maupun menengah ke atas.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2005). Maraknya bank-bank yang hadir di Indonesia dengan berbagai layanan maupun undian yang dilakukan untuk menarik perhatian khalayak merupakan hal yang cukup variatif dalam dunia perbankan. Bagaimana cara untuk menarik nasabah yang baru agar menjadi nasabah tetap maupun mempertahankan setiap nasabah menjadi tantangan khusus bagi setiap bank. Nasabah merupakan nafas kehidupan setiap bank untuk maju dan tetap menggunakan jasa dan layanan produknya.

Manfaat dari jasa-jasa perbankan antara lain sebagai tempat investasi dengan harapan investasi tersebut diperoleh hasil bunganya dan tujuan menjamin keamanan penyimpanan uang masyarakat yang sementara belum digunakan, misalnya menghindari pencurian, kebakaran dan lain-lain, mempermudah lalu lintas pembayaran uang. Inilah hal-hal yang dapat mendukung minat masyarakat untuk menabung.

Dan dengan melihat perkembangan perekonomian sekarang ini, khususnya perkembangan ekonomi yang ada di Gorontalo tidak terlepas dari peran penting perbankan. Di

kota Gorontalo banyak Bank yang telah ada baik bank BUMN maupun bank swasta, Contohnya, Bank Mandiri, BRI, Muamalat, Bank Mega, BTN, BNI, BANK PANIN, BANK PUNDI. Tentunya di setiap bank mempunyai keunggulan-keunggulan tersendiri . setelah saya teliti dari semua bank BUMN yang ada di Gorontalo, ada satu bank yang programnya sangat unggul yaitu bank Bri . di bank bri ini ribuan orang berlomba – lomba mengajukan permohonan kredit usaha rakyat (KUR) sebab di bank bri ini bunganya sangat dibawah (rendah) dibandingkan kredit usaha di bank lain . selain itu prosesnya juga mudah . Dan jika beberapa masyarakat yang mengajukan permohonan kredit dan belum menjadi nasabah . otomatis masyarakat tersebut akan membuka rekening di bank bri . jadi semakin banyak jumlah nasabah penabung di bank bri .

Hal tersebut mengindikasikan adanya persaingan yang akan di hadapi oleh masing-masing bank karena salah satu trend yang mulai terlihat beberapa tahun terakhir ini adalah kecenderungan nasabah untuk memiliki lebih dari satu rekening tabungan, bahkan juga lebih dari satu kartu kredit yang aktif. Fenomena ini juga yang menjadi indikasi bahwa nasabah cenderung tidak loyal dan tidak mau terikat dengan salah satu bank.

Setelah melakukan penelitian bahwa dana CSR di bank BRI kantor cabang Gorontalo berasal dari kantor pusat Bank BRI . Berbicara mengenai pendanaan CSR memang kerap menimbulkan polemik dan bahkan perdebatan panjang. Di satu sisi, terdapat pandangan yang menuntut agar CSR dimaknai sebagai investasi perusahaan. Oleh karena itu, CSR haruslah dicadangkan dari pendapatan sebelum pajak. Dengan demikian, diharapkan program CSR dapat berimbas pada pendapatan perusahaan dalam jangka panjang.

Pelaksanaan program CSR juga akan jauh lebih baik dan lebih 'aman' bagi perusahaan jika dicadangkan dari pendapatan setelah pajak. Sehingga penentuannya pun dihitung berdasarkan keuntungan bersih perusahaan, bukan dari asumsi keuntungan yang akan didapat. Hal ini akan lebih menenangkan bagi perusahaan itu sendiri. Karena bagaimanapun, program CSR memerlukan konsistensi dan komitmen yang jelas. Pendanaan yang diambil dari keuntungan setelah pajak, akan lebih memberikan kepastian bagi keberlangsungan program itu sendiri. Karena batasan dana pun telah ditentukan dengan jelas.

Dewasa ini kebanyakan masyarakat kita menganggap bahwa dana CSR tersebut adalah “bantuan” dari perusahaan untuk masyarakat. Dana CSR yang diberikan oleh perusahaan adalah “sedekah” ikhlas mereka. Saya yakin banyak mahasiswa yang menerima beasiswa dari perusahaan-perusahaan menganggap itu adalah dana amal dari perusahaan tersebut yang diberikan kepada mereka. pada prinsipnya, dana CSR merupakan “tanggung jawab” sosial dari perusahaan. Mereka harus menyalurkan sebagian dari keuntungannya untuk masyarakat sekitar dan daerah. Dana tersebut bukan bantuan, apalagi sedekah dari perusahaan untuk masyarakat. Beasiswa, beras, indomie, bantuan bola volley, bola kaki, seragam olah raga buat pemuda, dan sejenisnya adalah bentuk dari pendistribusian yang dilakukan selama ini.

Pola pikir di atas berdampak negatif terhadap masyarakat dan pemerintah dalam banyak hal. Pertama, Kehadiran perusahaan tidak menguntungkan masyarakat sekitar, terutama peningkatan kesejahteraan dari segi ekonomi. Karena masyarakat menganggap dana CSR adalah bantuan, jadi mereka tidak punya hak untuk memintanya. Mereka tidak berani mendesak pemerintah supaya memerintahkan perusahaan menyalurkan dana CSR. Secara ilmu kejiwaan (*psikology*), kebanyakan orang tidak berani, karena mereka tidak tau. Tidak tau bahwa itu hak mereka, tidak tau kalau mereka juga punya “saham” di perusahaan itu.

Selain hal-hal yang diuraikan diatas, ada satu hal yang sangatlah penting dan sangatlah berpengaruh dan bisa mensejahterakan masyarakat karena kepedulian dan partisipasi terhadap masyarakat sangat kuat , yaitu dengan menerapkan program social responsibility dalam suatu perusahaan .

Kegiatan usaha perusahaan atau lembaga keuangan diharapkan berpegang pada kesadaran sosial yang memberikan kontribusi dan bentuk kepedulian yang nyata untuk kemakmuran masyarakat serta turut menjaga kelangsungan alam (tidak berbuat kerusakan). Selain daripada itu *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan proses penting dalam pengelolaan biaya dan keuntungan kegiatan usaha dengan stakeholder . baik secara internal maupun eksternal, dimana tidak hanya terbatas pada konsep pemberian, melainkan konsepnya sangat luas dan tidak bersifat statis dan pasif, merupakan hak dan kewajiban yang dimiliki bersama antar stakeholders.

Sesuai dengan misi Bank BRI yaitu melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat, memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek *good corporate governance* sehingga Bank BRI merupakan alternatif yang memadai untuk para nasabah. Dan jika perusahaan atau lembaga keuangan sekarang masih fokus memberikan portofolio pembiayaan hanya kepada kalangan masyarakat dengan status ekonomi baik (yang mampu memberikan agunan), sehingga akan semakin terlihat kesenjangan kesejahteraan masyarakat. Jika dlm suatu bank fenomena seperti itu terus terjadi, maka banyak masyarakat dan *stakeholders* akan merasa kecewa dan mempunyai kesan yang tidak baik, akibatnya masyarakat enggan untuk tertarik atau menabung di lembaga keuangan tersebut.

Jika mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat umum pasti kesenjangan dalam masyarakat bisa diminimalisir, dan secara tidak langsung, masyarakat juga dapat menjaga dan mengakui perkembangan lembaga keuangan tersebut. Apabila para pelaku usaha atau perusahaan menghendaki kehidupan usaha berlangsung dalam jangka panjang dan ingin produknya diminati oleh masyarakat, maka harus mampu memberi jawaban pada kebutuhan masyarakat serta harus mampu memberikan pengembalian yang tak ternilai bukan hanya prioritas terhadap tanggung jawab menciptakan keuntungan yang sebesar-besarnya, melainkan mampu mengaplikasikan tanggung jawab dalam arti luas.

Contoh misalnya di bank Bri ini telah menerapkan program *Corporate social responsibility*, program-program tersebut seperti bank bri telah memberikan banyak bantuan kepada masyarakat sekitar baik kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada dan juga hampir di seluruh pelosok kota Gorontalo, misalnya sering melakukan penghijauan, sering melakukan bakti sosial, memberikan sembako buat warga yang kurang mampu, memberikan beasiswa dan fasilitas-fasilitas yang memadai di berbagai sekolah-sekolah, memberikan fasilitas-fasilitas, sering melakukan donor darah, dan partisipasi lainnya di rumah sakit, dan masih banyak lagi bentuk kepedulian sosial dari bank BRI .

Maka dari itu program tanggung jawab sosial perusahaan sangatlah penting dan sangat berguna dan berdampak baik buat semua kalangan masyarakat . dari etika baik perusahaan maka akan terciptalah minat menabung masyarakat di bank tersebut . sebab konsep bank tersebut sangatlah menarik, bukan hanya sebagai lembaga keuangan untuk simpan menyimpan uang tetapi perusahaan ini selalu berperan aktif dan sangat membantu para *stakeholder* , jadi tak heran bank BRI kantor cabang Gorontalo jumlah nasabah penabung lumayan banyak sekitar 94.246 nasabah di tahun 2015 kemarin dan saya mengambil sampel penelitian yaitu per bulan desember 2015

yaitu 7.853 nasabah. dan setelah diteliti bahwa jumlah penabung di bank bri ini dari tahun ketahun selalu meningkat . dan program CSR ini juga merupakan salah satu faktornya.

Adapun umpan balik yang didapat dari kegiatan *Corporate Social Responsibility* ini tidak langsung dapat dinikmati begitu kegiatan ini dilaksanakan. Tetapi memiliki efek jangka panjang yang sangat penting bagi keberadaan perusahaan, seperti misalnya dukungan dari masyarakat tempat kegiatan usaha serta ikut menjaga dan membantu jalanya perusahaan tersebut. Dan jika perusahaan atau bank BRI ini terus menerapkan dan lebih mengembangkan program *Corporate social responsibility* ini maka bank BRI akan sangat maju , akan sangat dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat dan juga akan memperbanyak jumlah nasabah .

Dengan adanya tanggung jawab sosial perusahaan ini maka sangatlah kuat untuk menarik minat menabung masyarakat di Bank BRI ini . sebab program CSR ini sangatlah berguna sebab program ini sangat membantu dan menguntungkan masyarakat . jadi masyarakat atau calon nasabah pasti sangat senang dan tertarik untuk menabung di bank BRI ini . melihat betapa pentingnya manfaat dari program yang dijalankan oleh bank bri ini dan berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Minat Menabung nasabah khususnya di Bank BRI kantor cabang Gorontalo.

1.2. Identifikasi Masalah

Menurut Sugiono (2008), identifikasi masalah adalah sesuatu yang memandu peneliti untuk mengungkapkan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam . Berdasarkan uraian pada penelitian di atas terdapat konsep yang harus dipahami berkaitan dengan minat menabung .

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menemukan masalah-masalah dalam penelitian ini, di antaranya :

1. Banyaknya program-program bank lain yang menjadi saingan sehingga sangat dibutuhkan strategi dan tanggung jawab sosial perusahaan untuk dapat menarik minat menabung nasabah di bank BRI
2. Kurang mengertinya pelanggan atau nasabah mengenai produk-produk perbankan BRI
3. Kurangnya pengertian mengenai perbankan BRI secara umum .
4. Masih kurangnya sosialisasi bahwa Bank BRI itu beda dengan Bank-bank konvensional, Bank-bank BUMN dan Bank swasta lainnya .
5. Kurangnya juga pelestarian dan kepedulian terhadap lingkungan . baik lingkungan fisik , sosial, serta budaya .

1.3.Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas tersebut, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, apakah terdapat pengaruh program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap minat menabung pada PT. Bank BRI kantor cabang Gorontalo ?

1.4.Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas, penulis mendapatkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap minat menabung pada PT. Bank BRI kantor cabang Gorontalo .

1.5.Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Dapat menambah pengetahuan dan literatur guna pengembangan ilmu ekonomi , yang salah satunya tentang *Corporate Social Responsibility*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap citra, dan kepercayaan nasabah yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam manajemen perbankan dalam upaya meningkatkan produktifitas.
3. Memberikan masukan dan informasi tentan *Corporate Social Responsibility* serta dapat menjadi referensi atau literatur penelitian lebih lanjut dengan judul atau tema yang sejenis.